



Geliat Fashion

What's Happening

BINUS FUN BIKE

Business Beyond Numbers

RESEARCH SEMINAR

The First JWC Research forum for 2011

Fokus Utama

Geliat Pendidikan Fashion Di Indonesia

Entertainment Section

HELLO GHOST

Kritik & Saran

Untuk meningkatkan kualitas Warta JWC kita, silahkan layangkan kritik & saran Anda ke: redaksi@binus.edu
Terima kasih untuk partisipasi Anda

Salam Redaksi:

Hi BINUSIAN, WARTA JWC hadir kembali.

Edisi Agustus 2011, tim redaksi WARTA JWC menghadirkan beragam informasi menarik. Antara lain, tarian kontemporer yang dibawakan kelompok Noord Netherlands Dans di Pusat Kebudayaan Belanda, Erasmus Huis. Ada pula pembukaan

gerai ke-100 Starbucks di Depok. Bayangkan, jika Anda minum kopi dengan suguhan pemandangan indah danau di sana.

Tak hanya itu, Kami juga menyajikan liputan acara BINUS FUNBIKE yang diikuti ribuan pesepeda. Acara ini sekaligus menjadi bagian dari perayaan 30 tahun BINUS. Pun demikian acara

peluncuran buku disertai talk show yang menghadirkan Theodore P. Rachmat, Presiden Komisaris PT Adira Dinamika Multifinance, TBK.

Untuk Fokus Utama, Kami mempersembahkan tulisan mengenai geliat pendidikan fashion di Indonesia. Di sini pula, Kami menghadirkan wawancara dengan Ratna Dewi Paramita, Program

Coordinator Fashion Management School of Art and Design BINUS INTERNATIONAL.

Jadi, BINUSIAN, jangan sampai melewatkan kehadiran WARTA JWC Agustus 2011. Semoga dapat menjadi sumber inspirasi untuk terus berkarya dan menggapai impian.



Ask Ms. M

Hay BINUSIANS!!! How's your week gals? Minggu lalu Ms. M baru menghadiri pernikahan saudara. Apa sih terlintas di kepala kalian mengenai pesta pernikahan, selain ditanya ama saudara, kapan giliranmu? Hehe Pastinya mengenai dress-nya dong,,Its All About Fashion! The dress, the make up, the glamour and the man too (sekalian cari jodoh, hehe ;p) Tapi, ada satu hal yang slalu terjadi sebelum kita menghadiri acara kawinan, biasanya kita suka bingung, mau pakai baju apa ya? Kemarin gaun yang ini sudah dipakai di acara kawinan temen, atasan ini kalau dipaduin ama blouse ini waduh, tampak kurang ok. Pusing deh kalau ke kawinan, pusing mau pakai apa, mau didandanin seperti apa. Rasanya rempong banget deh. Hehe Memang ya para BINUSIANS Ladies, yang namanya ke kawinan kita kudu all out. Kudu tampil cantik lahir dan batin. Sebenarnya, pakaian doesn't really matter, yang paling penting adalah rasa percaya diri kalian. Semakin PD, kalian akan semakin tampil cantik pula. Tidak perlu juga sampai membeli pakaian baru, atau khusus untuk sebuah acara pernikahan, kecuali memang tidak punya baju sama sekali atau saudara kandung yang merit, wajib itu. Hehe Pakai pakaian lama juga bisa dipadu padankan dengan baju baru. Tips dari Ms. M, coba deh di mix and match lemari pakaian kamu dengan sahabat kamu. Kalian bisa saling pinjam dan saling mendandani. Pasti hasilnya bisa lebih ok. So, remember Ladies, The best make up is smile. The Best clothing is confidence. The best accessories is positive mind. ?

Question :

"Dear Ms. M, saya baru mau masuk kuliah. Karena uda terbiasa pakai seragam sekolah, saya bingung kalau ke kampus itu pantasnya berpakaian seperti apa ya?"
Maya

Hay My Dear Maya, Welcome to the Real Fashion World ? Selama kuliah asyik banget nih, bisa mix match baju sesuka kamu, bisa gonta ganti style sesuai keinginan. Waktu di bangku SMA, wah mana bisa kita ngikutin trend

fashion, susah, karena semua serba seragam, dari ujung rambut hingga ujung kaki. Hadeehhh -_- . Kini saatnya kamu bisa explore cara berpakaian kamu. Sebenarnya pakaian ke kampus itu cenderung lebih simple and casual. Tidak perlu terlalu heboh, yang penting sopan dan kamu merasa nyaman. Beberapa tips nih untuk berpakaian ke kampus :

1. Gunakan pakaian yang nyaman. Jangan gunakan sesuatu karena sedang trend tetapi kalian tidak

nyaman menggunakan. Remember, Luxury must be comfortable, otherwise it is not luxury (Coco Chanel)

2. Jangan menggunakan pakaian yang terlalu sexy. Selain kurang pantas dipakai di lingkungan kampus, kamu bisa jadi pusat perhatian yang akhirnya tidak konsen untuk kuliah.
3. Gunakan sepatu yang nyaman. Sepatu ini sangat penting, jangan sampai kaki kamu lecet

gara-gara pakai high heels yang akibatnya bisa mengganggu aktivitas kamu. High heels boleh dipakai kok, asal kamu nyaman dan terbiasa. Best shoes for campus is sepatu yang ber hak datar atau sepatu teplek or sneaker.

4. Aksesoris. Wajib ni, untuk mendukung penampilan kamu. Walau pakaianya biasa, tapi bisa lebih Ok dan cantik dengan penambahan aksesories berupa gelang, kalung, syall.

Mudah-mudahan menjawab ya cinta. Semoga bisa tampil cantik and fashionable ke kampus. Untuk teman-teman lainnya, when problem comes to you, jangan bingung jangan bimbang, segera tanyakan ke Ms. M melalui redaksi@binus.edu

Love, peace and Gaul,

Ms. M

Pelindung:
Firdaus Alamsjah, Ph.D

Dewan Penasehat:
**George Wijaya,
Stephen Wahyudi
Santoso**

Pemimpin Umum:
Judi Arto

Pemimpin Redaksi:
Haris Suhendra

Editor in Chief:
Adilah

Reporter & Fotografer:
**Yeni Mardiana R
Rendy Adrikn S**

Desain Grafis:
Irene Desianty

Iklan & Distribusi:
Fanny



BINUS FUN BIKE, Hidup Sehat dengan Bersepeda

Ribuan pesepeda berbaju ungu membanjiri sepanjang jalan Palmerah menuju ke arah Senayan. Tampak, mereka gowes dengan penuh semangat. Para pesepeda terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang tua. Nah, pemandangan inilah yang terlihat dalam acara sepeda santai BINUS FUN BIKE: Cycling the Nation, Minggu (3/7).

Para pesepeda melakukan start sekitar pukul 07.00 WIB. Rute bersepeda dimulai dari BINUS UNIVERSITY, Kampus Anggrek, Jalan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, menuju Gedung Joseph Wibowo Center (BINUS INTERNATIONAL), Senayan, Jakarta Selatan. Kemudian, mereka kembali finish di Kampus Anggrek. Sejak pukul 05.00 WIB, para pesepeda tersebut sudah memadati Kampus Anggrek.

Tak hanya acara bersepeda,

BINUS FUN BIKE juga menyuguhkan beragam acara menarik di Kampus Anggrek. Sebut saja, bazaar yang menawarkan beragam produk dari mulai makanan hingga pakaian. Ada pula acara entertainment, berupa penampilan atraksi BMX Freestyle, coaching clinic dari Polygon, aksi unik dari para steeljumper dan band performance.

"Aksi ini diikuti oleh 1.000 pesepeda. Pesertanya tidak hanya dari civitas academica

BINUS (Binusian), tetapi juga diikuti oleh masyarakat umum," ujar Haris Suhendra, Corporate Communication Manager BINUS. Acara sepeda santai ini, kata Haris, merupakan bagian dari perayaan 30 tahun komitmen BINUS di dunia pendidikan tinggi.

Dengan momentum perayaan 30 tahun, BINUS meyelenggarakan acara sepeda santai. "Hal ini sebagai ucapan terima kasih kepada masyarakat. Selain itu, juga

BINUS FUN BIKE juga untuk mendorong agar BINUSIAN dan masyarakat hidup sehat. Kami percaya hidup sehat bisa menghasilkan jiwa kuat. Ini juga berdampak pada kualitas proses pendidikan," tambah Haris.

Diharapkan, kata Haris, BINUS FUN BIKE bisa membangun hubungan yang lebih erat dengan berbagai lapisan masyarakat. "Terutama, pemerintah, industri, asosiasi, dan komunitas yang ada di masyarakat," tandas Haris.(RA)



- a. Sekitar 1.000 orang ikut serta dalam BINUS Fun Bike 2011
- b. Rektor dan CEO BINUS
- c. Penyerahan Tumpeng
- d. Dean of Programs BINUS Business School Minaldi Loeis, M. Sc., MM saat prosesi potong tumpeng
- e. Rektor BINUS UNIVERSITY
- f. Penyerahan tumpeng
- g. Fashion Show
- h. Penyerahan hadiah sepeda
- i. Band Performance
- j. Aksi Binaragawan
- k. Penyerahan simbolis aksi tanam 100 pohon

BUSINESS BEYOND NUMBERS, Bisnis Sukses sekaligus Idealis

BINUS BUSINESS SCHOOL mengadakan talkshow "*Business Beyond Numbers*" dan peluncuran buku Trilogi Pembelajaran karya Ekuslie Goestiandi. Bekerja sama dengan Astra International dan Kontan, acara tersebut dihelat di Gedung Joseph Wibowo Center, Jalan Hang Lekir I, Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (22/6).

Dalam acara tersebut, Ekuslie mengungkapkan sejak dulu, bisnis besar bergelut di ranah dunia hitam. "*Behind a big business, there is a big crime. Transaksi bisnis melibatkan black business,*" kata Ekuslie. Dia mencontohkan bisnis itu umumnya melibatkan perdagangan senjata, peredaran alkohol, illegal logging dan prostitusi.

Stigma itulah yang mendasari digelarnya talkshow ini. Ada pula bisnis yang mengejar hal-hal yang lain, seperti bisnis sosial. "Saya menyebutnya *business beyond numbers*. Organisasi bisnis yang sukses sekaligus idealis," ujar Ekuslie. Untuk menjelaskan tentang bisnis itu, Ekuslie mengundang Presiden Komisaris PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, Theodore P. Rachmat.

Theodore atau yang karib disapa Pak Teddy menjelaskan menjadi pebisnis yang sukses bukan berdasarkan kepintaran dari sekolah, namun dari pelajaran hidup. "Coba lihat, banyak pebisnis yang hanya lulusan SMA bahkan SD. Pelajaran sekolah belum tentu memutuskan sukses atau tidaknya seseorang," terang

pendiri Triputra Group ini.

Bukan cuma itu, Teddy juga menceritakan kisah suksesnya dan membagi kiat-kiat menjadi pebisnis yang handal. "Yang terpenting adalah memilih bisnis atau perusahaan yang tepat dan benar. Lalu, cari keunikan di bisnis tersebut agar bisa bersaing dengan perusahaan lain. Kemudian, buatlah dominasi perusahaan," tutur mantan Presiden Komisaris PT Astra International Tbk ini.

Kiat-kiat seperti inilah yang terangkum dalam buku Trilogi Pembelajaran karya Ekuslie. Adapun tiga buku itu berjudul *Ikan Kok Disuruh Terbang*, *Do What I Say, but...* dan *Profesional Atau Budak*.(RA)



WOW, PEMANDANGAN DANAU DI GERAI KE-100 STARBUCKS

Gerai ke-100 Starbucks Indonesia secara resmi dibuka, Jumat (24/6). Berlokasi di perpustakaan baru Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat, Starbucks menawarkan suasana berbeda kepada para pengunjungnya, dengan pemandangan langsung menghadap danau UI.

Secara desain, gerai ini mendasari pada konsep natural dengan memasukkan beberapa elemen konstruksi dan tekstur alami. Dengan lebih dari 40 kursi empuk, menyelesaikan tugas berkesan

lebih menyenangkan. Disediakan pula *community table* untuk dimanfaatkan sebagai tempat diskusi antarindividu maupun grup.

"Kami sudah lama menunggu diundang Kampus UI dan setelah hampir 10 tahun akhirnya kami bisa meraih ambisi tersebut," urai Anthony Cottan, Director PT Sari Coffee, pemegang lisensi dari Starbucks di Indonesia.

Dalam perayaan ini, Starbucks mengajak 100 barista dari berbagai gerai Starbucks di

Indonesia memberikan informasi kepada pengunjung melalui *coffee tasting*. Dalam *one-in-one session* ini, sang barista mengenalkan seninya menikmati kopi Starbucks dengan menampilkan dua jenis kopi Indonesia, yaitu Sulawesi dan Sumatra.

"Pada dasarnya *coffee tasting* adalah ritual yang dilakukan Starbucks untuk memberikan sesuatu yang lebih kepada *customer's experience* dalam hal mengapresiasi kopi dan menambah pengetahuan

mereka mengenai kopi dari Starbucks dan keunikan dari kualitas terbaik kopi-kopi arabika," ujarnya.

Starbucks UI Depok beroperasi dari Senin hingga Jumat pukul 08.00 WIB – 19.00 WIB. Sedangkan Sabtu dan Minggu buka pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB.(YD)





RESEARCH SEMINAR “MIXED METHOD FORMS OF RESEARCH” Ketika Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bersinergi

Dalam ranah penelitian, dikenal dua metode utama yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan analisa data yang telah terkumpul. Kedua metode tersebut adalah Kuantitatif dan Kualitatif. Pendekatan kuantitatif mengandalkan data dalam wujud numerik atau angka, sedangkan pendekatan kualitatif melibatkan data dalam wujud deskriptif non-numerik atau kata-kata. Perdebatan di kalangan civitas akademik seringkali terjadi dalam membahas metode analisa yang dianggap terbaik diantara keduanya. Bahkan salah satu dari kedua metode tersebut acapkali dianggap tidak sebaik yang lainnya. Namun bagaimana jika kedua metode tersebut digabungkan dalam satu penelitian, sebagaimana yang biasa disebut sebagai pendekatan *Mixed Method*?

Dalam rangka menyebarkan serta mendorong penggunaan *Mixed Method* tersebut, BINUS BUSINESS SCHOOL (BBS) menyelenggarakan acara Research Seminar “Mixed Method Forms of Research” yang diselenggarakan dalam ruang Auditorium 310 Gedung Joseph Wibowo Center for Advanced Learning Senayan pada hari Kamis tanggal 19 Mei 2011. Pembicara dalam seminar ini adalah Professor Sylvia Laretta Edwards yang merupakan *Visiting Professor* dari Queensland University of Technology (QUT), Australia. Beliau adalah *Assistant Dean, Teaching and Learning* dalam Faculty of Science & Technology dari QUT yang berlokasi di kota Brisbane Australia. Professor Edwards merupakan seorang peneliti aktif dalam bidang information searching behavior dan information literacy yang telah

mempublikasikan lebih dari 50 artikel penelitian dalam jurnal-jurnal internasional dan juga buku akademik berjudul “*Panning for Gold: Information Literacy and the Net Lenses Model*”.

Seminar yang dipadati oleh peserta ini dibuka Prof. Edwards dengan penyampaian perbedaan mendasar antara metode kuantitatif dan kualitatif, beserta keunggulan dan kelemahannya masing-masing. Selanjutnya, Prof. Edwards menyampaikan pengertian serta kekuatan utama dari pendekatan *Mixed Method* yang dapat mengatasi kelemahan dari metode kuantitatif maupun kualitatif. Presentasi seminar ini diakhiri dengan sharing pengalaman beliau sebagai peneliti dalam menerapkan *Mixed Method* pada penelitian-penelitian beliau sebagai upaya memperkuat dan

memperkaya hasil temuan penelitian.

Seminar ini turut dihadiri oleh para akademisi dari berbagai institusi pendidikan ternama Tanah Air, seperti PPM, Universitas Pelita Harapan, Universitas Prasetya Mulya, Universitas Atmajaya, dan Universitas Tirtayasa. Besar harapan agar seminar ini dapat mempererat hubungan relasi antar institusi pendidikan. Selain itu, diharapkan agar tujuan utama dari seminar penelitian ini, yang adalah mendorong penggunaan *Mixed Method* dalam penelitian-penelitian para akademisi Business School Indonesia dapat tercapai. (ASR)

THE FIRST JWC RESEARCH FORUM FOR 2011

JWC Research Forum – BI, 27th January 2011 Membuka Tahun 2011 Dengan Research Forum Yang Istimewa

Research Forum merupakan suatu ajang temu ilmiah berkala yang diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kualitas penelitian serta mengembangkan budaya *research* dalam lingkungan kampus The Joseph Wibowo Center. Untuk meningkatkan kualitas research forum di JWC, format forum ditambah dengan pendiskusi yang sudah ditunjuk untuk memberikan kritik membangun atas paper yang didiskusikan dalam forum.

JWC Research Forum pertama dengan tema IT yang diadakan pada tanggal 27 Januari 2011 dibuka oleh pembicara tamu, pakar Green IT dari Australian National University (ANU) Canberra, Idris F. Sulaiman, PhD. Beliau mempresentasikan penyuluhan mengenai Green IT / ICT Sustainability dengan mengungkapkan fakta-fakta menarik seputar emisi karbon buangan dari kegiatan sehari-

hari. Tahukah Anda bahwa kegiatan operasional suatu gedung (pendingin ruangan, lampu, dsb) menyumbang emisi karbon hingga 30-40% dari energi yang digunakan? Bandingkan dengan pengeluaran emisi karbon dari operasional suatu Server Farm IT yang hanya menghasilkan 12-25% karbon buangan. IT bukanlah kontributor utama dari masalah emisi karbon buangan dunia. Sebaliknya, IT dapat membantu mengurangi emisi buangan yang dihasilkan dalam kegiatan sehari-hari hingga lima kali lipat, misalkan dengan proses digitalisasi dokumen cetak. Beliau mengajak para peserta untuk mulai mencoba menerapkan konsep Green IT dalam cakupan terkecil, yaitu lingkungan kampus yang merupakan miniatur dari sebuah kota dan kehidupannya. Inilah saat yang tepat untuk memulai menerapkan konsep ICT sustainability, terutama dengan mempertimbangkan kenaikan biaya listrik serta peningkatan konsumsi tenaga listrik dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, forum dilanjutkan dengan presentasi dari Raymond Kosala, PhD. dengan penelitian berjudul "Knowledge Based Integrated Financial Forecasting System" yang dikaji oleh Yaya Heriyadi

sebagai pendiskusi. Beliau menyampaikan pemanfaatan teknologi *machine learning* sebagai alternatif dari analisa manusia dalam melakukan peramalan harga saham. Sistem peramalan dikembangkan berdasarkan data historis harga saham serta ditambahkan fitur menarik, yaitu adanya pengaruh dari artikel berita setiap harinya yang melengkapi data historis. Artikel berita harian yang ada kemudian dimasukkan kedalam tiga kategori utama sesuai pengaruh mereka terhadap harga saham yang diteliti, yaitu *Up*, *Unchanged* dan *Down*. Sistem yang dikembangkan tersebut berhasil memberikan prediksi hingga 70% akurat dengan mempergunakan bantuan artikel berita dalam memprediksi pergerakan harga saham untuk beberapa saham pilihan. Lebih mengesankan nya lagi, sistem tersebut berhasil memberikan prediksi hingga 90% akurat untuk prediksi Indeks Harga Saham Gabungan atau IHSG.

Presentasi selanjutnya dibawakan oleh Erwin Adi M.Sc yang dikaji oleh Jude Martinez. Beliau menyampaikan perkembangan rangkaian penelitian terkait Network Security yang telah beliau kembangkan sejak tahun 2009 dan terus

berlanjut hingga tahun 2011 ini dengan berbagai pengembangan. Penelitian di tahun 2009 berfokus seputar dunia hacking, yang beliau sampaikan dengan menampilkan suatu demo dalam melakukan *hacking* pada suatu *video game*. Di tahun 2010, penelitian beliau berkembang pada pembahasan seputar *Web Attack* yang kembali disampaikan dalam bentuk demo yang sangat menarik dengan melakukan *SQL injection* dan *Cross site scripting*. Tidak lupa beliau juga menyampaikan rencana penelitian lanjutan yang hendak beliau lakukan di tahun 2011 hingga 2013 yang masih dalam cakupan pembahasan *web attack*. Pertanyaan menarik dilontarkan oleh salah seorang peserta yang menanyakan kiat-kiat yang dapat dilakukan dalam menghindari *web attack* bagi orang awam pengguna komputer. Sebagai seorang ahli dalam bidang tersebut, Erwin Adi memberikan tiga saran berikut: jangan pernah menggunakan fitur penyimpanan kata sandi dalam *browser*, hapus *cookies* pada *browser* secara berkala dan rajin-rajinlah melakukan update browser yang digunakan.

RALAT

Pada Warta JWC edisi Juli 2011 tertulis "student committe" seharusnya "student committee". Kami mohon maaf atas kesalahan redaksional tersebut.

TARI KONTEMPORER ALA NOORD NEDERLANDSE DANS

Sejumlah penari tampil di bawah sorotan cahaya panggung yang remang-remang. Diiringi musik suram, mereka melakoni gerakan absurd. Sepintas tarian mereka seperti balet, tapi lebih kaku dan patah-patah. Siluet gerakan itu memberikan kesan sendu dan menawarkan nuansa keindahan tersendiri.

Tarian kontemporer ini merupakan bagian dari penampilan Noord Nederlandse Dans. Pada Kamis (9/6) pukul 20.00 WIB, kelompok dari Groningen, Belanda, ini menghibur penonton di Pusat Kebudayaan

Belanda (Erasmus Huis), Jalan HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan. Antusiasme penonton pun sudah terlihat sebelum pertunjukkan dimulai. Terbukti, hampir semua kursi terisi penuh.

Ada 14 penari di Noord Nederlandse Dans. "Grup tari ini terkenal di Belanda. Mereka terdiri dari berbagai latar belakang bangsa, bukan hanya orang Belanda. Ada yang dari Italia, Prancis, Amerika Serikat, Polandia, Jerman dan Rusia," kata Bob Wardhana, Asisten Manajer Pusat Kebudayaan Belanda.

Menurut pria berdarah

Aceh ini, acara itu untuk memperkenalkan program kebudayaan atau kesenian dari Belanda. Dalam acara ini, Erasmus Huis ingin memperkenalkan grup tari Noord Nederlandse Dans yang cukup terkenal di Negeri Bunga Tulip.

Untuk kegiatan ini, kata Bob, BINUS sebagai media partner diharapkan bisa mempublikasikan acara Erasmus Huis ini ke kalangan mahasiswa. Baik itu dari BINUS sendiri maupun mahasiswa lain di sekitar BINUS. Dengan kerja sama ini, Bob berharap bisa merangkul banyak audiens dari kalangan mahasiswa.(RA)



SEPEDA UNTUK BIDUK-BIDUK, PROYEK PERUBAHAN UNTUK BANGSA

Antusiasme terpancar dari mata anak-anak Madrasah Tsanawiyah (MTs) DDI Biduk-Biduk, Berau, Kalimantan Timur saat prosesi penyerahan sepeda dari Young Leaders for Indonesia (YLI) Alumni Community kepada Kepala Sekolah MTs DDI Biduk-Biduk, Mei 2011 silam. Acara ini dihadiri seluruh siswa, guru, komite sekolah, perwakilan dari yayasan serta perwakilan dari pihak Kecamatan Biduk-Biduk.

"YLI merupakan program pelatihan kepemimpinan intensif yang diprakarsai

McKinsey & Company Jakarta sejak 2008 yang bertujuan mengembangkan pemimpin masa depan Indonesia," jelas Presiden dari Young Leaders for Indonesia Alumni Community, Pradita Astarina.

Peserta program ini, lanjut Pradita, adalah mahasiswa-mahasiswi terbaik dari seluruh Indonesia yang dipilih lewat proses seleksi. Tujuannya mencetak pemimpin kelas dunia yang bisa membawa perubahan bagi Indonesia. YLI Alumni Community lahir atas keinginan dari alumni program YLI untuk melanjutkan pencapaian

aspirasi itu. Sejauh ini ada dua program yang dijalankan YLI Alumni Community, yakni program pengadaan sepeda buat siswa di Desa Biduk-Biduk dan program kerja sama dengan Nusantara Development Initiatives yakni pemberdayaan masyarakat di Pulau Air Raja.

"Biduk-Biduk merupakan daerah terpencil di pedalaman Kalimantan, anak-anak di sana memiliki keinginan untuk maju tapi APM (Angka Partisipasi Murni)-nya masih tergolong rendah karena kendala infrastruktur jalan. Tujuan utama dari kegiatan

ini adalah mendistribusikan sepeda bagi anak-anak di Biduk-Biduk sehingga mereka memiliki fasilitas transportasi gratis dan tak perlu berjalan sejauh 3-15 km setiap hari untuk menuju ke sekolah", ungkap Yola Rossa Bella, Project Leader kegiatan ini.

Saat ini, YLI Alumni Community sudah mendistribusikan 15 sepeda. Kepala Sekolah Biduk-Biduk sudah menerima berupa lima unit sepeda BMx Flame 20" dari UnitedBike serta 10 unit sepeda Phoenix ctb 26 DX hasil donasi dari berbagai elemen masyarakat.(YD)

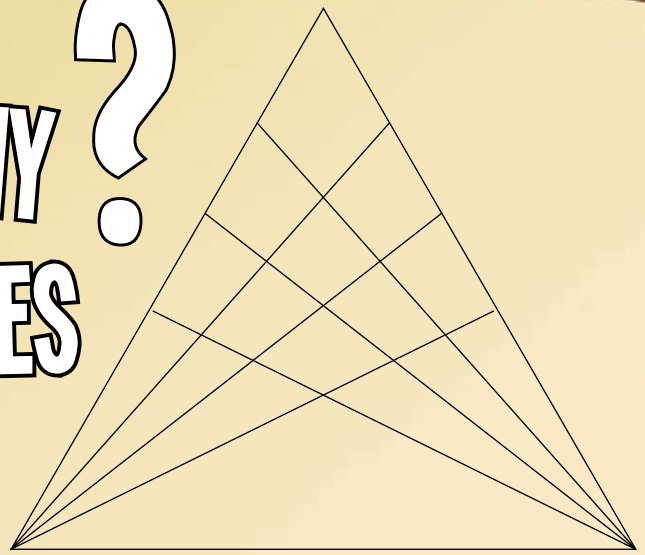


Kuis:

Quisvaganza

*Talent wins games,
but teamwork and
intelligence wins
championships.
Michael Jordan*

HOW MANY? TRIANGLES



Send the answer to Redaksi, CMC Room Syahdan Campus – in front of the motorcycle parking.

Jawaban Kuis Sebelumnya

9	3	6	4	2	1	5	8	7
1	8	7	5	9	3	6	4	2
4	2	5	7	6	8	9	3	1
6	5	3	1	8	7	2	9	4
7	4	2	9	3	6	1	5	8
8	1	9	2	5	4	7	6	3
2	6	8	3	1	9	4	7	5
3	7	1	6	4	5	8	2	9
5	9	4	8	7	2	3	1	6

WINNER LAST QUISVAGANZA

- Astrid Wulandari
- Tyas Septiana
- Ika P
- Setiawan Hadi
- Brian B
- Boy Adiguna
- Adicpta Pradana
- Riezky Hendrawan
- Muthia AA
- Dyan



People. Innovation. Excellence.



Promo Early Bird

5 % Disc

Untuk pendaftaran
sampai dengan 25 Agustus 2011
(MM Professional Program)

Shaping Innovative Leadership

MM Professional :

- MM Business Management
(with Streaming in Finance, Marketing,
General Management)
- MM Applied Finance
- MM Strategic Marketing

For Further Information Contact :
ADMISSION BINUS BUSINESS SCHOOL
Jl. Hang Lekir I No 6, Senayan
Jakarta 10270, Indonesia

Tel : (+6221) 720-2222, 720-3333 ext 8100
Fax : (+6221) 720-8569, 720-5555
E-mail : inquiry-jwc@binus.edu
Website : <http://bbs.binus.edu>

BINUSBUSINESSSCHOOL
 @MMBINUS

Contact Person: Herry – 0815 1098 7981



Info MERCHANT

Peppermill Family Steak

BSD Junction, Lantai G Blok R35 BSD, Tangerang

- For foods and beverages
- Tidak dapat digabungkan dengan promosi lain
- Berlaku sampai dengan 10 Januari 2012



10%



Pizza Bar

Grand Indonesia Shopping Town.
Food Louver, Level 3
Jl. MH Thamrin No. 1

- (khusus hari senin - Kamis) free games dan games berhadiah
- Berlaku sampai dengan 31 Desember 2011

10%

Konami Sushi

Plaza 2 Pondok Indah, B4 No. 33
Jakarta Selatan

- Untuk setiap pembelian makanan dan minuman
- Berlaku sampai dengan 30 September 2011



30%



Water Boom

Jl. Madium Kav. 115
Lippo Cikarang, Bekasi

- Untuk min 2 orang, max 20 orang
- Berlaku sampai dengan 31 Desember 2011

15%

Seaworld

PT. Seaworld Indonesia,
Taman Impian Jaya Ancol, Jl. Lodan Timur No.7, Jakarta Utara

- Untuk pembelian tiket Sea World
- Berlaku sampai dengan 31 Januari 2012



10%



Day Trans

Semua Outlet Day Trans
Jakarta-Bandung-Jakarta

- Setiap pembelian ticket Jakarta Bandung atau Bandung Jakarta
- Mendapatkan Free Day Trans Addict Card yang dapat dipakai di semua merchant Day Trans di Bandung
- Berlaku sampai dengan 30 Juni 2011

10%

Grand Istana Rama

Jl. Pantai Kuta, Kuta, Bali 80361

- Special rate Rp 800.000 untuk deluxe room (published rate 1.750.000)
- Disc 10% untuk laundry service
- Disc 20% untuk food and beverage (tidak termasuk room service).



10% & 20%



Titan's Fitness Center

Apartment Mediterania Garden I,
Jl. Tanjung Duren Raya
Kav. 5-9 Tower B - C, GF/01/02/05

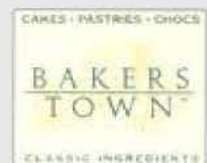
- Disc 30% dari Rp 425.000,-/month, for regular hours (06.00-22.00)
- Memberikan special price membership hanya Rp 1.500.000,-/year, only off peak hours (10.00-17.00)
- Memberikan special 3 months off peak membership dengan hanya Rp 500.000,-
- Disc 25% untuk Personal Trainer package (all Binusian members)
- Disc 30% untuk semua tropical island spa product and service (all Binusian members)

30%, 25% & 30%

Bakers Town

Kompleks Ruko Plaza Kebon Jeruk
Blok E No. 10 Jl. Perjuangan
(samping Tol Kebun Jeruk)

- Untuk semua kue loyang dan roti
- Berlaku sampai dengan 31 Desember 2011



10%

Fokus Utama:



GELIAT

PENDIDIKAN

FASHION DI

INDONESIA

Fashion menjadi salah satu ujung tombak di industri kreatif, khususnya Indonesia. Selain menuai perhatian banyak pihak, fashion juga memasok pendapatan terbesar bagi Indonesia di industri kreatif. Guna memajukan dunia ini, maka dibutuhkan bibit-bibit baru yang kreatif dan inovatif di bidang fashion.

Bagaimana cara mencetak talenta baru tersebut? Nah, atas dasar inilah, didirikannya sekolah untuk memberikan pendidikan tentang fashion. "Namun, hanya sedikit sekolah fashion di Indonesia. Di Jakarta saja, hanya ada enam sekolah khusus fashion," kata Ratna Dewi Paramita, Program Coordinator Fashion Management School of Art and Design BINUS INTERNATIONAL.

Ditemui redaksi di Gedung Joseph Wibowo Center, Senayan, Jakarta Pusat, Rabu (20/7), Ratna mengaku prihatin. Menurut dia, pendidikan fashion di Indonesia masih terbilang kurang disoroti. Terbukti, jumlah penduduk tidak sebanding dengan jumlah sekolah fashion, terutama di Jakarta. Padahal, industri kreatif ini menjanjikan.

Memang, tidak hanya memberikan income besar bagi negara, fashion pun ikut berperan serta menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk. Pendidikan fashion, kata Ratna, bisa menjadi sarana belajar bagi mereka yang berminat di bidang ini. Hingga kelak,

lahirlah para fashion desainer yang mumpuni.

"Banyak tenaga kasar atau buruh di dunia fashion. Tapi, kita kekurangan tenaga ahli. Inilah pentingnya peranan pendidikan fashion. Hal ini meski tak dapat dipungkiri bahwa dunia fashion saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya," kata Ratna.

Minat masyarakat untuk berkecimpung di dunia fashion terkadang terhalang stigma bahwa fashion hanya untuk kalangan berkelas dan sosialita. Ratna pun membantah anggapan tersebut. Menurut Ratna, perkembangan dunia fashion kini bergeser ke arah yang lebih umum. Sebut saja, saat ini banyak butik berkelas yang berlomba-lomba menawarkan harga terjangkau bagi kalangan umum.

Salah satu sekolah yang menawarkan pendidikan fashion adalah BINUS INTERNATIONAL.

Jurusan fashion yang berada di bawah School of Art and Design ini, tergolong masih baru di BINUS INTERNATIONAL. "BINUS memang terkenal dengan jurusan teknik informasi. Nah, kami ingin juga



memperkenalkan bahwa ada jurusan fashion di BINUS. Inilah tantangan kami untuk menyosialisasikannya kepada khalayak," ujar Ratna.

Pendidikan fashion di BINUS INTERNATIONAL memang baru memasuki tahun kedua. Maklum, berdirinya sejak September tahun kemarin. Namun, sudah banyak kegiatan yang dilakukan mahasiswa jurusan fashion. Salah satunya adalah study trip yang dilakukan dosen dan sejumlah mahasiswa ke London, Inggris. Tujuannya agar jurusan fashion ini diakui di dunia internasional.

"Di negara tersebut, kita mengikuti workshop. Selain itu, kita juga mengajak mahasiswa melihat exhibition yaitu Graduate Fashion Week yang digelar di Earls Court, London. Di exhibition tersebut, dipamerkan pula sejumlah karya mahasiswa dari 50 sekolah desain terkenal di dunia," kata Ratna.

Untuk memperkenalkan sekolah fashionnya, BINUS INTERNATIONAL pun kerap mengadakan serentetan kegiatan. "Seperti misalnya, dalam waktu dekat ini, kita akan mengadakan workshop dan seminar di kampus JWC. Yang kami undang sebagai pembicara, yakni Justin Smith, desainer topi di Inggris dan Oscar Lawalatta, desainer Indonesia," pungkask Ratna.

Ada dua hal yang umumnya dipelajari dalam pendidikan fashion di Indonesia.

Inipun menjadi inti pendidikan fashion di BINUS INTERNATIONAL, yakni Fashion Designer dan Fashion Management. Di BINUS INTERNATIONAL pula, tidak ada teori maupun tertulis. Semuanya, ungkap Ratna, berupa pembuatan tugas dan project.

"Fashion designer di antaranya lebih menekankan pada desain baju, technical skill dan olah bahan. Berbeda dengan fashion management, yang antara lain lebih menekankan

pada cara menciptakan produk baru, membuat brand dan penelitian tentang tren fashion yang akan datang," jelas Ratna.

Dari sejumlah sekolah fashion, BINUS INTERNATIONAL memiliki keunggulan. "Hanya BINUS INTERNATIONAL, universitas yang menawarkan gelar sarjana strata satu untuk jurusan fashion. Sekolah lainnya tidak. Selain itu, untuk standarisasi, kita juga punya partner sekolah fashion internasional," kata Ratna.

Dengan adanya pendidikan ini, Ratna berharap perkembangan fashion di Indonesia kian menggeliat. Pendidikan ini membuat bakat yang dimiliki calon fashion desainer muda lebih gampang dikembangkan. Alhasil, tambah Ratna, dunia fashion di Tanah Air juga kian cepat melebarkan sayapnya.

Ratna juga menaruh harapan agar para desainer muda bisa menjadi inovator dan berpikir out of the box. "Utamakanlah research terhadap beragam hal. Sebab, jika tidak melalui

tahap research dan penelitian, maka jatuhnya kita hanya bisa memplagiat dan menjiplak desain orang lain. Tentunya hal ini sangatlah merugikan," ungkap Ratna

Selain itu, kata Ratna, para desainer muda juga diharapkan selalu mengasah kreativitas dan terus menerus belajar. Dengan begitu, mereka bisa dengan mudah dan piawai dalam memprediksi tren fashion yang akan datang. "Ini tentunya penting dalam membuat menciptakan suatu brand kedepannya," ujar Ratna.

Lebih jauh lagi, Ratna memberikan tips bagi mereka yang mau terjun ke dunia fashion. "Fashion itu dunia yang dinamis, namun tidak segampang yang orang pikirkan. Jika tertarik, kedepannya akan senang. Keglamoran di dunia fashion hanya di permukaannya saja, tetap diperlukan kerja keras untuk meraih itu semua," tutup Ratna.(RA)



>> Final Assignment mahasiswa bertemakan *Costume History*

HELLO GHOST,

Memahami Arti Hidup dengan Unsur Komedi



Hello Ghost mengisahkan seorang pria bernama Sang Man (Cha Tae-Hyun) yang depresi dengan kesendirian yang dirasakan sepanjang hidupnya. Sayangnya, bunuh diri yang diupayakan selalu gagal. Pada percobaan bunuh diri terakhir, ia mencoba terjun dari atas jembatan ke sungai. Namun lagi-lagi ia selamat.

Hingga akhirnya Sang Man mengetahui ada yang berbeda. Ia memiliki kemampuan melihat arwah. Kisah pun berlanjut. Sang Man diikuti empat arwah yaitu seorang kakek tua (Lee Moon-Su), pria setengah baya (Ko Chang-Seok), seorang wanita yang selalu menangis (Jang Yeong-Nam), serta arwah seorang anak kecil (Cheon Bo-Keun).

Keberadaan para arwah tersebut mengganggu kehidupan Sang Man. Setelah

berunding dengan keempat arwah, Sang Man berjanji membantu menyelesaikan urusan para arwah yang belum selesai di dunia agar mereka dapat segera pergi ke alamnya.

Hello Ghost menggabungkan unsur komedi dan melodrama menyentuh. Sekitar 45 menit durasi awal, Hello Ghost tak hanya menyajikan kepada penontonnya unsur melodrama menjadi bagian penting dari film ini. Justru, film ini lebih banyak didedikasikan sebagai ajang

pengenalan setiap karakter yang mengambil bagian dalam cerita Hello Ghost.

Puncak kehadiran elemen melodrama film ini mulai dapat dirasakan pada 20 menit terakhir dari durasi Hello Ghost. Anda para penonton, bersiap-siaplah dengan tisu atau sapu tangan karena Kim Young Tak telah mengemas sebuah twist manis dan mengharukan untuk menjadi bagian dari ending Hello Ghost.

Dipastikan semua penonton film ini bakal terhenyak, tersentuh, bahkan meneteskan air mata. Penonton disadarkan mengenai pentingnya arti menghargai kehadiran keluarga dalam kehidupan.

Sutradara : Kim Young-Tak

Produser : Lim Sung-Bin, Choi Moon-Soo

Penulis Naskah : Kim Young-Tak

Pemain :
Cha Tae-Hyun, Kang Hye-Won, Lee Moon-Su, Ko Chang-Seok, Jang Yeong-Nam, Cheon Bo-Keun, Kong Ho-Suk, Yoo Soon-Woong, Jeong Gyu-Su